**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pemuda akan selalu dituntut untuk senangtiasa menjadi seorang pemimpin dalam segala aspek, baik dalam keluarga, maupun lingkungan sekitar mereka. Akan teatapi, realitas yang terjadi di lapangan, pemuda-pemuda Indonesia terjebak dalam pergaulan yang cenderung negatif. Tidak sedikit pemuda saat ini yang mau tahu akan lingkungan sosialnya atau lingkungan sekitarnya. Dan pemuda menjadi acuh terhadap berbagai macam persoalan yang terjadi disekitar mereka.

Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan pemuda adalah dengan memberikan kesempatan kepada pemuda untuk mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan yang biasanya diselenggarakan oleh organisasi Karang Taruna, yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif baik dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya mereka. Oleh karena itu, perlu motivasi dan adanya strategi tepat guna dengan cara memberdayakan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki, agar pemuda yang dulunya bersikap apatis dengan persoalan-persoalan yang ada, diharapkan bisa menjadi tonggak pemimpin yang senantiasa, memecahkan masalah-masalah yang ada.

Mereka tidak hanya objek pembangunan saja tetapi juga harus mampu menjadi subyek bahkan kalau mungkin menjadi aktor ataupun pemimpin. Harapannya dapat membebaskan mereka dari belenggu keterbelakangan, kemiskinan dan kebodohan yang senangtiasa memiliki rasa kepemimpinan yang tinggi, sehingga mereka mampu untuk menghadapi tantangan zaman yang ada. Demikian pula kaitannya dengan pemuda yang ada di desa dalam mengembangkan potensi diri mereka dalam mengeksplor sumber daya yang ada disekitar desa mereka. Para pemuda saat ini ingin berkembang dan sangat ingin menjadi seorang pemimpin agar dapat memajukan apapun yang ada disekitar mereka.

Dalam hal ini peran pemudalah yang sangat ditekankan karena pemudalah yang akan menjadi tonggak perubahan dalam hal apapun yang ada di Negara kita. Pemuda atau remaja dinilai sangat produktif untuk bisa menggali bakat dan potensi atau tingkat jiwa kepemimpinan yang harus ditanamkan didalam diri mereka, di mana jiwa kepemimpinan tersebut dapat berguna bagi orang lain, khususnya lingkungan sekitar mereka dan tentunya untuk diri mereka sendiri dengan harapan menjadikan kehidupan mereka dan lingukngan sekitar mereka, menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu sarana yang digunakan adalah organisasi, diantaranya Karang Taruna. Karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang ada diIndonesia. Menurut Endro Winarno (2004:37) Karang Taruna merupakan

“wadah pengembangan generasi nonpartisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya pemuda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial”. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing- masing wilayah mulai dari desa/kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenarasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Endro Winarmo (2004:38) lebih lanjut mengemukakan, tujuan dari Karang Taruna itu didirikan, yaitu sebagai berikut :

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan, kesenian, dan kepemimpinan.

Pada awal pertumbuhan serta kelahirannya, Karang Taruna merupakan wadah kegiatan kepemudaan yang berakar dari, oleh, dan untuk kepentingan muda-mudi ditingkat akar rumput yang termanifestasikan melalui aneka kegiatan rekreatif (olah raga, seni), edukatif, serta kegiatan bersifat ekonomis-produktif. Pada perkembangannya dari waktu ke waktu Karang Taruna semakin menunjukkan  potensinya sebagai organisasi kewilayahan beranggotakan muda-mudi pekerja sosial yang berdedikasi tinggi, bersemangat dan penuh idealisme. Karang Taruna juga diharapkan untuk mampu berperan sebagai *strategic instrument*  bagi penyiapan *agent for social change and development* dibidang kesejahteraan sosial.

Pemuda yang mendapatkan bimbingan dan arahan yang tepat, khususnya pemuda yang terlibat dalam organisasi karang taruna akan menjadi generasi muda yang lebih berkualitas. Misalnya memberi pelatihan-pelatihan. Dengan berperannya Pemuda, selain menjadi tiang dalam lingkungan masyarakat sekitarnya pemuda juga diharapkan mampu menjadi seorang pemimpin yang hebat, yang mampu memimpin diri mereka sendiri dan juga lingkungan sekitarnya. Sebab jika pemuda suatu daerah memiliki kualiatas yang baik, maka dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap lingkungannya. Misalnya proses pembangunan di daerahnya dapat berjalan lancar. Dari seorang pemudalah yang memiliki kualitas pengetahuan yang baik dan mampu menjadi seorang pemimpin, akan terlahir generasi bangsa yang berkualitas pula. Ini berarti pemuda memiliki peranan yang cukup besar dalam pembangunan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang tidak terbatas, pemuda di pedesaan mulai menyadari ketertinggalannya. Tidak terkecuali pemuda yang ada di desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau kabupaten Barru yang sangat tertinggal jika dibandingkan dengan pemuda yang di luar sana yang memiliki perkembangan yang sangat cepat. Kesadaran ini mendorong kaum pemuda di desa Paopao untuk memperjuangkan haknya dalam mengaktualisasikan dirinya agar lebih berperan dan mendapat akses yang seimbang disegala bidang pembangunan dan kepemimpinan.

Pemuda memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pembangunan, karena Pemuda memiliki kemampuan untuk menyususn rencana dan menjalankan tugas dengan kualitas yang baik. Bahkan dalam dunia pendidikan, organisasi, dan teknologi. Banyak kaum pemuda yang sudah menunjukkan prestasinya. Prestasi tersebut dituangkan dalam berbagai bidang, misalnya di bidang kesehatan, olahraga, dan sebagainya.

Tetapi tidak dengan pemuda yang ada di desa Paopao, jangankan terlibat dalam proses pembangunan, untuk mendapatkan pendidikan yang layak itu sudah sangat jauh. Jadi, salah satu wadah yang ada di desa Paopao yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi dan mendapatkan pengetahuan, yaitu melalui palatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh organisasi Karang Taruna yang ada di desa Paopao. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 9-11 januari 2015 di Desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, dengan jumlah pemuda sebanyak 20 orang yang sedang terlibat aktif dalam organisasi Karang Taruna yang ada di desa tersebut menunjukkan bahwa pemuda di Kabupaten Barru masih kurang memiliki minat untuk bergabung dalam Karang Taruna. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi pemuda dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada observasi awal kepada penyelenggara pelatihan kepemimpinan di Karang Taruna Paopao, khususnya pemuda yang berada di desa atau kelurahan Paopao kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, maka penyelenggara pelatihan menyebutkan ada beberapa faktor yang menyebabkan sehingga pelatihan pelaksaan kepemimpinan di karang taruna rutin di lakukan di tiap tahunya dikarenakan yaitu :

1. Motivasi belajar pemuda yang ada di desa PaoPao masih sangat kurang.
2. Akses pendidikan yang jauh.
3. Kurangnya sosialisasi tentang kegiatan kepemudaan yang ada di desa Paopao.
4. Kemampuan pemuda yang ada di desa Paopao dalam mengorganisir masyarakat juga masih sangat kurang.
5. Pemuda yang berada di desa Paopao lebih mementingkan untuk mencari uang.

Pemuda yang mendapatkan bimbingan dan arahan yang tepat, khususnya pemuda yang terdapat di daerah-daerah pedesaan ataupun kelurahan diharapkan akan menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Salah satu program karang taruna dalam mengembangkan potensi pemuda yaitu dengan memberikan pelatihan tentang kepemimpinan, dengan harapan mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan para kaum pemuda yang ada di desa ataupun kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap study pelaksanaan pelatihan kepemimpinan yang ada di organisasi karang taruna, melihat berbagai macam masalah dean realiatas yang dihadapi oleh kaum pemuda yang masih kurang minatnya untuk memimpin, karena jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh kaum pemuda saat ini sangat kurang. Terkait dari beberapa uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “study pelaksanaan pelatihan kepemimpinan pemuda di organisasin Karang Taruna di Desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaiamanakah gambaran pelaksanaan pelatihan kepemimpinan di Karang Taruna di Desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses pelaksanaan pelatihan di organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Paopao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut :

* + - 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber pengetahuan yang berarti bagi dunia akademis, sehingga dapat di jadikan referensi dalam melakukan telaah kajian mengenai pelatihan pelaksanaan kepemimpinan di Karang Taruna.

* + - 1. Manfaat Praktis
1. Sebagai informasi yang ditujukan kepada pelaksana pelatihan kepemimpinan khusunya di Organisasi Karang Taruna PaoPao
2. Bagi Organisasi Karang Taruna dapat menjadi masukan dalam melaksanakan program.
3. Bagi penyelenggara dapat di jadikan sebagai acuan dalam menyusun dan merancang program pelatihan selanjutnya.